

**PERAN STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PADA INDUSTRI SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2019-2023**

Dede Puspa Pujia¹, Dinda Saputri², Della Fitria³, Mika Nopita Pangaribuan⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tangerang Raya
email: dede.puspa@untara.ac.id¹, dindasaputri120722@gmail.com²,
dellaafitria17@gmail.com³, mikanovitapangaribuan99@gmail.com⁴

ABSTRACT

This study seeks to analyze the impact of capital structure and liquidity on firm profitability (Return on Assets) among food and beverage industry sub-sector that listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The research utilizes document-based data, with the population consisting of firms in the food and beverage sub-sector. The sample of the study is selected using a purposive sampling technique, leading to seven firms that meet the predetermined qualifications. Analysis of data is utilizing multiple linear regression analysis assisted of SPSS software. The findings reveal that capital structure and liquidity jointly exert a significant impact on profitability. Furthermore, the partial test results show that capital structure significantly impacts profitability, whereas liquidity does not show a significant effect on profitability.

Keywords: *Capital Structure, Liquidity, Profitability*

PENDAHULUAN

Subsektor makanan dan minuman ialah bagian dari sektor industri yang memiliki kontribusi penting bagi perekonomian Indonesia karena menghasilkan produk yang dibutuhkan oleh masyarakat secara berkelanjutan. Perusahaan yang bergerak dalam subsektor ini, khususnya sudag terdata di Bursa Efek Indonesia, dituntut untuk menjaga kinerja keuangan agar mampu bersaing dan menarik perhatian investor. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, tetapi juga memengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya (Silalahi & Sihotang, 2021).

Tingkat pencapaian keuangan perusahaan menggambarkan efektivitas peran manajemen dalam mengatur pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Faktor lain yang turut memengaruhi kinerja tersebut adalah struktur modal, yakni perbandingan di antara pemakaian dana yang dihimpun dari pendanaan bersifat internal dan pendanaan berbasis pada utang. Penentuan struktur modal jika kurang tepat dapat meningkatkan risiko keuangan dan berdampak pada penurunan tingkat laba perusahaan. Lebih lanjut, likuiditas bisa berubah jadi aspek penting karena menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan mempertahankan kelangsungan operasional (Kasmir, 2019).

Profitabilitas dimanfaatkan sebagai indikator untuk mengkaji kapabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Besaran profitabilitas yang baik mempresentasikan bahwa perusahaan dapat mengelola asset serta kewajibannya secara efisien. Oleh karena itu, struktur modal dan juga likuiditas diperkirakan memiliki pengaruh pada profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, studi ini dilakukan untuk menelaah dampak struktur modal dan juga likuiditas pada profitabilitas industri subsektor F&B yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama waktu 2019 hingga 2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan memaparkan keterkaitan pemilik modal dan manajemen, di mana pemilik melimpahkan kewenangan pada pengelola dalam menyusun aturan perusahaan dan menetapkan keputusan demi kepentingan perusahaan. Menurut pendapat Jensen dan Meckling (1976), hubungan itu bersifat kontraktual yang bisa mengakibatkan perbedaan kepentingan pihak terkait karena manajemen memiliki kendali serta informasi yang lebih besar dibandingkan pemilik. Scott (2015) menambahkan bahwa kondisi tersebut berpotensi menimbulkan konflik keagenan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dalam konteks ini, Ermawati dan Anggraini (2020) menyebut hubungan principal dan agent sebagai *nexus of contract*, yaitu kerja sama profesional antara pemilik modal dan manajemen. Teori keagenan relevan dalam penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana keputusan manajemen terkait struktur modal dan likuiditas dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan yang digambarkan dalam Return on Assets (ROA).

Struktur Modal

Struktur modal ialah keputusan terkait finansial yang berkaitan dengan struktur pembiayaan perusahaan yang didanai oleh utang serta modal sendiri. Struktur modal mencerminkan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasional dan investasinya dalam jangka panjang. Berdasarkan pendapat Brigham dan Houston (2019), struktur modal ialah perpaduan proporsi pembiayaan yang bersumber dari pendanaan utang dan ekuitas yang digunakan entitas dalam membiayai assetnya. Sementara itu, Kasmir (2019) menyatakan bahwa struktur modal menunjukkan rasio antara penggunaan dana pinjaman dan modal sendiri, yang perlu dikelola secara tepat agar tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagai indikator kinerja keuangan, baik terhadap profitabilitas maupun kewajiban fiskal perusahaan (Sembiring et al., 2024). Selain itu, penggunaan utang yang berlebihan dapat mengurangi fleksibilitas perusahaan dalam menghasilkan laba karena meningkatnya beban bunga yang harus ditanggung (Parhusip et al., 2025). Struktur modal yang tidak optimal menunjang peningkatan beban keuangan perusahaan, sedangkan pengelolaan yang baik dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan. Pada studi ini, pengukuran pada struktur modal dilakukan pendekatan Debt to Equity Ratio (DER) guna melihat skala penggunaan kewajiban dibandingkan dengan ekuitas sendiri. Dalam bentuk perhitungan matematis, Debt to Equity Ratio (DER) diformulasikan:

$$\text{DER} = \text{Total Liabilitas} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas menggambarkan tingkat kecakapan entitas dalam menunaikan kewajiban jangka pendek memanfaatkan asset lancar yang ada. Kapabilitas likuiditas yang baik menggambarkan bahwasanya perusahaan terletak pada kondisi finansial yang seimbang dan mampu menjalankan operasional tanpa hambatan keuangan. Menurut Kasmir (2019), likuiditas ialah ukuran yang dipakai guna mengukur kompetensi perusahaan dalam menunaikan kewajiban jangka pendeknya pada saat waktu pelunasan. Sementara itu, Munawir (2016) memperlihatkan, bahwasanya likuiditas itu menunjukkan kompetensi perusahaan guna melunasi kewajiban finansial yang wajib cepat dilunasi. Namun, hasil penelitian Sembiring et al. (2022) menunjukkan bahwa likuiditas tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap kebijakan keuangan perusahaan, karena perusahaan cenderung lebih memprioritaskan laba dan struktur pendanaan dibandingkan tingkat aset lancar semata. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang terlalu rendah dapat menyebabkan kesulitan keuangan, sebaliknya likuiditas dengan tingkat terlalu tinggi mampu merefleksikan kelebihan dana yang kurang digunakan

dengan efektif. Dalam studi ini, likuiditas diukur dalam Current Ratio (CR) guna menelaah kapabilitas perusahaan dalam melunasi tanggungjawab jangka pendeknya melalui asset lancar. Secara matematis, Current Ratio (CR) diformulasikan:

$$\text{CR} = \text{Asset Lancar} / \text{Liabilitas Lancar} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas ialah ukuran yang menjadi tolak ukur kapabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari operasional perusahaan. Kadar profitabilitas merefleksikan keberhasilan kinerja manajemen dalam mengatur dan juga mengoptimalkan sumber daya perusahaan. Berdasarkan pendapat Fahmi (2017), profitabilitas mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sekaligus mencerminkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Profitabilitas menjadi tolak ukur utama bagi manajemen dan investor dalam mengevaluasi performa dan prospek perusahaan. Dalam studi ini juga, profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari total asset yang dimilikinya. Secara matematis, Return on Assets (ROA) dirumuskan:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Asset} \times 100\%$$

Studi sebelumnya yang dijalankan oleh Rahmadhani dan Suwaidi (2024) menegaskan bahwasanya tingkat struktur modal dan tingkat likuiditas berkontribusi pada tingkat kemampuan perusahaan memperoleh laba subsektor industri F&B yang ada di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya selaras dengan studi Ahmad, Nurfadila, dan Kadir (2024) yang menegaskan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap efektivitas keuangan perusahaan, sementara struktur modal tidak memberikan pengaruh signifikan. Temuan seperti itu juga digambarkan oleh Luthfiani dan Sari (2024) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan lebih dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan jangka pendek dibandingkan dengan kebijakan pendanaan jangka panjang. Di sisi lain, hasil studi Effendi dan Ngatno (2018) menggambarkan bahwa struktur modal tidak berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan temuan studi tersebut menandakan bahwa hubungan antara struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas masih belum konsisten dan dapat dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik perusahaan serta periode pengamatan yang dipergunakan dalam studi.

Berdasarkan teori pendukung dan juga temuan studi terdahulu tersebut, dengan demikian hipotesis yang disusun dalam studi ini, yaitu:

H1: Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan subsektor F&B, dengan sampel sebanyak tujuh perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan ketersediaan dan konsistensi laporan keuangan. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan menggunakan regresi linier untuk menguji pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas, baik secara simultan maupun parsial.

Klasifikasi serta Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber resmi dan telah dipublikasikan, sehingga data bersifat akurat, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Data utama berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, yang diperoleh dari laman resmi BEI dan situs masing-masing perusahaan, yaitu PT Sekar Bumi Tbk, PT Siantar Top Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Ultrajaya

Milk Industry & Trading Company Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Selain itu, penelitian ini didukung oleh data tambahan berupa laporan manajemen dan publikasi resmi perusahaan serta berbagai referensi buku dan jurnal ilmiah yang relevan sebagai landasan teoretis dan dasar interpretasi hasil penelitian.

Tabel 1. Data Keuangan PT Sekar Bumi Tbk (Diolah)

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	Asset Lancar	Utang Lancar	Laba Bersih	Total Asset
2019	784.562.971.811	1.035.820.381.000	889.743.651.128	668.931.501.885	957.169.058	1.820.383.352.811
2020	806.678.887.419	961.981.659.335	953.792.483.691	701.020.837.232	5.415.741.808	1.768.660.546.754
2021	977.942.627.046	992.485.493.010	1.158.132.110.148	883.202.660.221	29.707.421.605	1.970.428.120.056
2022	968.233.866.594	1.073.965.710.489	1.263.255.237.692	875.853.096.624	86.635.603.936	2.042.199.577.083
2023	772.343.255.862	1.067.279.217.885	1.073.290.266.264	685.194.518.888	2.306.736.526	1.839.622.473.747

Tabel 2. Data Keuangan PT Siantar Top Tbk (Diolah)

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	Asset Lancar	Utang Lancar	Laba Bersih	Total Asset
2019	733.556.075.974	2.148.007.007.980	1.165.406.301.686	408.490.550.651	482.590.522.840	2.881.563.083.954
2020	775.696.860.738	2.673.298.199.144	1.505.872.822.478	626.131.203.549	628.628.879.549	3.448.995.059.882
2021	618.395.061.219	3.300.848.622.529	1.979.855.004.312	475.372.154.415	617.573.766.863	3.919.243.683.748
2022	662.339.075.974	3.928.398.773.915	2.575.390.271.556	530.693.880.588	624.524.005.786	4.590.737.849.889
2023	634.723.259.687	4.847.511.375.575	3.495.987.886.882	502.706.566.446	917.794.022.711	5.482.234.635.262

Tabel 3. Data Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (Diolah)

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	Asset Lancar	Utang Lancar	Laba Bersih	Total Asset
2019	261.784.845.240	1.131.294.696.834	1.067.652.078.121	222.440.530.626	215.459.200.242	1.393.079.542.074
2020	305.958.833.204	1.260.714.994.864	1.266.586.465.994	271.641.005.590	181.812.593.992	1.566.673.828.068
2021	310.020.233.374	1.387.366.962.835	1.358.085.356.038	283.104.828.760	187.066.990.085	1.697.387.196.209
2022	168.244.583.827	1.550.042.869.748	1.383.998.340.429	139.037.021.213	220.704.543.072	1.718.287.453.575
2023	251.275.135.465	1.642.285.662.293	1.581.591.507.205	217.016.302.851	153.574.779.624	1.893.560.797.758

Tabel 4. Data Keuangan PT Mayora Indah Tbk (Diolah)

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	Asset Lancar	Utang Lancar	Laba Bersih	Total Asset
2019	9.137.978.611.155	9.899.940.195.318	12.776.102.781.513	3.726.359.539.201	2.039.404.206.764	19.037.918.806.473
2020	8.506.032.464.592	11.271.468.049.968	12.838.729.162.094	3.475.323.711.943	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550
2021	8.557.621.869.393	11.360.031.396.135	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528
2022	10.114.272.519.367	11.988.244.808.359	15.043.394.481.116	6.268.622.822.618	668.533.404.562	22.102.517.327.726
2023	8.588.315.775.736	15.282.089.186.736	14.738.922.387.529	4.013.200.501.414	3.244.872.091.221	23.870.404.962.472

Tabel 5. Data Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (Diolah)

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	Asset Lancar	Utang Lancar	Laba Bersih	Total Asset
2019	953.283	5.655.139	3.716.641	836.314	1.035.865	6.608.422
2020	3.972.379	4.781.737	5.593.421	2.327.339	1.109.666	8.754.116
2021	2.268.730	5.138.126	4.888.821	1.556.539	1.276.793	7.406.856
2022	1.553.696	5.822.679	4.618.390	1.456.898	965.486	7.376.375
2023	836.988	6.686.968	4.411.475	713.393	1.186.161	7.523.956

Tabel 6. Data Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Diolah)

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	Asset Lancar	Utang Lancar	Laba Bersih	Total Asset
2019	12.038.210	26.671.104	16.624.925	6.556.359	5.360.029	38.709.314
2020	53.270.272	50.318.053	20.716.223	9.176.164	7.418.574	103.588.325
2021	63.342.765	54.723.863	33.997.637	18.896.133	7.900.282	118.066.628
2022	57.832.529	57.473.007	31.070.365	10.033.935	5.722.194	115.305.536
2023	57.163.043	62.104.033	36.773.465	10.464.225	8.465.123	119.267.076

Tabel 7. Data Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (Diolah)

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	Asset Lancar	Utang Lancar	Laba Bersih	Total Asset
2019	2.297.546.907.499	2.765.520.764.915	1.999.886.108.743	1.303.881.731.637	435.766.359.480	5.063.067.672.414
2020	3.676.532.851.880	2.894.436.789.153	2.314.323.530.275	1.321.529.767.664	245.103.761.907	6.570.969.641.033
2021	3.735.944.249.731	3.030.658.030.412	2.613.436.417.820	1.771.339.531.925	492.637.672.186	6.766.602.280.143
2022	3.975.927.432.106	3.351.444.502.184	3.194.327.374.948	1.835.096.804.319	521.714.035.585	7.327.371.934.290
2023	3.518.496.516.469	3.909.211.386.219	3.325.304.800.609	1.872.541.607.518	601.467.293.291	7.427.707.902.688

Lokasi dan Periode Penelitian

Penelitian ini berfokus pada industri subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan objek penelitian berupa tujuh perusahaan, yaitu PT Sekar Bumi Tbk, PT Siantar Top Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian. Penelitian ini merupakan riset non-lapangan dengan metode desk research yang menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laman resmi BEI dan situs resmi masing-masing perusahaan. Periode pengamatan berlangsung selama lima tahun, yaitu 2019–2023, guna memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan dalam berbagai situasi ekonomi, termasuk sebelum, saat, dan setelah perlambatan ekonomi akibat pandemi. Seluruh proses pengolahan data, analisis, dan penyusunan laporan penelitian dilaksanakan pada tahun 2025 setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul dan diverifikasi untuk menjamin keandalan serta ketepatan hasil analisis.

Variabel Penelitian
Struktur Modal (X₁)

Struktur modal menunjukkan susunan sumber pembiayaan perusahaan yang berasal dari kewajiban dan modal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Struktur modal menjadi faktor penting dalam manajemen keuangan mengingat berkaitannya dengan risiko keuangan dan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pengukuran struktur modal dalam studi ini dilakukan secara kuantitatif melalui Debt to Equity Ratio (DER), yang merepresentasikan komparasi total kewajiban dengan total modal sendiri perusahaan. Secara perhitungan matematis, struktur modal diformulasikan berikut ini:

$$DER = \text{Total Liabilitas} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

Tingkat rasio DER tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan itu lebih banyak mempergunakan dana yang bersumber di antara total utang dan modal sendiri perusahaan, sedangkan nilai Rasio DER yang rendah mencerminkan struktur pembiayaan yang lebih konservatif.

Tabel 8. Perhitungan DER (Diolah)

Nama Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
PT Sekar Bumi Tbk	2019	784.562.971.811	1.035.820.381.000	76%
	2020	806.678.887.419	961.981.659.335	84%
	2021	977.942.627.046	992.485.493.010	99%
	2022	968.233.866.594	1.073.965.710.489	90%
	2023	772.343.255.862	1.067.279.217.885	72%
PT Siantar Top Tbk	2019	733.556.075.974	2.148.007.007.980	34%
	2020	775.696.860.738	2.673.298.199.144	29%
	2021	618.395.061.219	3.300.848.622.529	19%
	2022	662.339.075.974	3.928.398.773.915	17%
	2023	634.723.259.687	4.847.511.375.575	13%
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2019	261.784.845.240	1.131.294.696.834	23%
	2020	305.958.833.204	1.260.714.994.864	24%
	2021	310.020.233.374	1.387.366.962.835	22%
	2022	168.244.583.827	1.550.042.869.748	11%
	2023	251.275.135.465	1.642.285.662.293	15%
	2019	9.137.978.611.155	9.899.940.195.318	92%

Nama Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
PT Mayora Indah Tbk	2020	8.506.032.464.592	11.271.468.049.968	75%
	2021	8.557.621.869.393	11.360.031.396.135	75%
	2022	10.114.272.519.367	11.988.244.808.359	84%
	2023	8.588.315.775.736	15.282.089.186.736	56%
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2019	953.283	5.655.139	17%
	2020	3.972.379	4.781.737	83%
	2021	2.268.730	5.138.126	44%
	2022	1.553.696	5.822.679	27%
	2023	836.988	6.686.968	13%
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	12.038.210	26.671.104	45%
	2020	53.270.272	50.318.053	106%
	2021	63.342.765	54.723.863	116%
	2022	57.832.529	57.473.007	101%
	2023	57.163.043	62.104.033	92%
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2019	2.297.546.907.499	2.765.520.764.915	83%
	2020	3.676.532.851.880	2.894.436.789.153	127%
	2021	3.735.944.249.731	3.030.658.030.412	123%
	2022	3.975.927.432.106	3.351.444.502.184	119%
	2023	3.518.496.516.469	3.909.211.386.219	90%

Likuiditas (X₂)

Likuiditas menggambarkan kompetensi perusahaan guna melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan asset lancar yang ada. Kadar likuiditas baik menggambarkan bahwa perusahaan dalam situasi keuangan yang relatif aman untuk menjalankan aktivitas operasional sehari-hari. Dalam studi ini, likuiditas dipresentasikan melalui Current Ratio (CR), yaitu rasio antara asset lancar dan juga kewajiban lancar. Rumus untuk mengukur likuiditas ialah:

$$CR = \text{Asset Lancar} / \text{Liabilitas Lancar} \times 100\%$$

Kian tinggi tingkat current ratio, kian besar pula kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, walaupun angka yang terlalu tinggi juga dapat menandakan kurang efektifnya pemanfaatan asset lancar.

Tabel 9. Perhitungan CR (Diolah)

Nama Perusahaan	Tahun	Asset Lancar	Utang Lancar	CR
PT Sekar Bumi Tbk	2019	889.743.651.128	668.931.501.885	133%
	2020	953.792.483.691	701.020.837.232	136%
	2021	1.158.132.110.148	883.202.660.221	131%
	2022	1.263.255.237.692	875.853.096.624	144%
	2023	1.073.290.266.264	685.194.518.888	157%
PT Siantar Top Tbk	2019	1.165.406.301.686	408.490.550.651	285%
	2020	1.505.872.822.478	626.131.203.549	241%
	2021	1.979.855.004.312	475.372.154.415	416%
	2022	2.575.390.271.556	530.693.880.588	485%
	2023	3.495.987.886.882	502.706.566.446	695%
PT Wilmar Cahaya	2019	1.067.652.078.121	222.440.530.626	480%
	2020	1.266.586.465.994	271.641.005.590	466%

Nama Perusahaan	Tahun	Asset Lancar	Utang Lancar	CR
Indonesia Tbk	2021	1.358.085.356.038	283.104.828.760	480%
	2022	1.383.998.340.429	139.037.021.213	995%
	2023	1.581.591.507.205	217.016.302.851	729%
PT Mayora Indah Tbk	2019	12.776.102.781.513	3.726.359.539.201	343%
	2020	12.838.729.162.094	3.475.323.711.943	369%
	2021	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	233%
	2022	15.043.394.481.116	6.268.622.822.618	240%
	2023	14.738.922.387.529	4.013.200.501.414	367%
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2019	3.716.641	836.314	444%
	2020	5.593.421	2.327.339	240%
	2021	4.888.821	1.556.539	314%
	2022	4.618.390	1.456.898	317%
	2023	4.411.475	713.393	618%
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	16.624.925	6.556.359	254%
	2020	20.716.223	9.176.164	226%
	2021	33.997.637	18.896.133	180%
	2022	31.070.365	10.033.935	310%
	2023	36.773.465	10.464.225	351%
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2019	1.999.886.108.743	1.303.881.731.637	153%
	2020	2.314.323.530.275	1.321.529.767.664	175%
	2021	2.613.436.417.820	1.771.339.531.925	148%
	2022	3.194.327.374.948	1.835.096.804.319	174%
	2023	3.325.304.800.609	1.872.541.607.518	178%

Profitabilitas (Y)

Profitabilitas merefleksikan kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari seluruh sumber daya yang tercatat. Besaran profitabilitas yang tinggi menandakan perusahaan memiliki kapasitas untuk mengelola assetnya dengan seefisien mungkin untuk menghasilkan laba. Dalam studi ini, profitabilitas dipresentasikan dalam Return on Assets (ROA), karena perbandingan ini mampu menggambarkan efisiensi penggunaan total asset dalam menghasilkan keuntungan bersih. Adapun formula yang dipakai untuk menghitung profitabilitas, yaitu:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Asset} \times 100\%$$

ROA dipilih sebagai indikator profitabilitas karena dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja perusahaan, tanpa dipengaruhi secara langsung oleh struktur pendanaan perusahaan.

Tabel 10. Perhitungan ROA (Diolah)

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
PT Sekar Bumi Tbk	2019	957.169.058	1.820.383.352.811	0%
	2020	5.415.741.808	1.768.660.546.754	0%
	2021	29.707.421.605	1.970.428.120.056	2%
	2022	86.635.603.936	2.042.199.577.083	4%
	2023	2.306.736.526	1.839.622.473.747	0%
PT Siantar Top Tbk	2019	482.590.522.840	2.881.563.083.954	17%
	2020	628.628.879.549	3.448.995.059.882	18%

Nama Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih	Total Asset	ROA
	2021	617.573.766.863	3.919.243.683.748	16%
	2022	624.524.005.786	4.590.737.849.889	14%
	2023	917.794.022.711	5.482.234.635.262	17%
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2019	215.459.200.242	1.393.079.542.074	15%
	2020	181.812.593.992	1.566.673.828.068	12%
	2021	187.066.990.085	1.697.387.196.209	11%
	2022	220.704.543.072	1.718.287.453.575	13%
	2023	153.574.779.624	1.893.560.797.758	8%
PT Mayora Indah Tbk	2019	2.039.404.206.764	19.037.918.806.473	11%
	2020	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	11%
	2021	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	6%
	2022	668.533.404.562	22.102.517.327.726	3%
	2023	3.244.872.091.221	23.870.404.962.472	14%
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2019	1.035.865	6.608.422	16%
	2020	1.109.666	8.754.116	13%
	2021	1.276.793	7.406.856	17%
	2022	965.486	7.376.375	13%
	2023	1.186.161	7.523.956	16%
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	5.360.029	38.709.314	14%
	2020	7.418.574	103.588.325	7%
	2021	7.900.282	118.066.628	7%
	2022	5.722.194	115.305.536	5%
	2023	8.465.123	119.267.076	7%
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2019	435.766.359.480	5.063.067.672.414	9%
	2020	245.103.761.907	6.570.969.641.033	4%
	2021	492.637.672.186	6.766.602.280.143	7%
	2022	521.714.035.585	7.327.371.934.290	7%
	2023	601.467.293.291	7.427.707.902.688	8%

Metode Analisa Data

Analisis data dalam studi ini dilakukan melalui bertahap guna untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat serta bisa dibuktikan secara ilmiah. Teknik pengolahan yang digunakan meliputi beberapa langkah sebagai berikut.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif guna menyediakan ilustrasi umum terkait karakteristik data studi. Tahapan tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi struktur modal, kondisi likuiditas, pada profitabilitas industri subsektor F&B yang menjadi objek penelitian selama periode 2019–2023. Penyajian data dilakukan dalam bentuk angka, tabel, dan rasio keuangan sehingga dapat menunjukkan pola, kecenderungan, serta perkembangan masing-masing variabel selama periode pengamatan.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum adanya pengujian regresi, dikerjakan lebih dulu analisis asumsi klasik guna menjamin model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan estimasi yang baik. Uji asumsi klasik pada studi in, ialah:

- a. Uji Normalitas, guna upaya memastikan apakah data penelitian terdistribusi secara normal.
- b. Uji Multikolinearitas, guna menguji apakah adanya keterkaitan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi.
- c. Uji Heteroskedastisitas, guna memastikan ada atau tidaknya perbedaan varians residual pada model analisis regresi.
- d. Uji Autokorelasi, guna menguji apakah adanya keterkaitan antara kesalahan gangguan pada periode yang berbeda.

Pelaksanaan pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan supaya model regresi yang dihasilkan netral dan bisa digunakan untuk dianalisis berikutnya.

Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda guna menganalisis peran struktur modal dan juga likuiditas pada profitabilitas perusahaan. Model regresi ini dipergunakan untuk menelaah pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen, baik simultan maupun parsial. Umumnya, persamaan regresi ini diformulasikan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------|
| Y | = Profitabilitas (Return on Assets) |
| X ₁ | = Struktur Modal (Debt to Equity Ratio) |
| X ₂ | = Likuiditas (Current Ratio) |
| A | = Konstanta |
| β ₁ , β ₂ | = Koefisien regresi masing-masing variabel independen |
| ε | = Error term |

Analisis regresi linier berganda dimanfaatkan guna menganalisis secara individual pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dianalisis secara terpisah. Metode penelitian mencakup beberapa aspek, antara lain bentuk penelitian, populasi dan sampel yang dijadikan objek studi, sumber metode pengumpulan data, periode penelitian, dan juga teknik pengolahan data yang dipergunakan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam studi ini dilakukan guna menilai kekuatan dan signifikansi hubungan antarvariabel, dengan menggunakan beberapa indikator statistik, yaitu:

- a. Koefisien Determinasi (R²), guna mengukur sejauh mana variabel struktur permodalan dan tingkat likuiditas mampu menguraikan variasi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba.
- b. Uji F, guna mengetahui peran struktur modal dan juga likuiditas secara bersamaan terhadap profitabilitas.
- c. Uji t, guna menelaah peran tiap variabel bebas secara parsial dalam hal profitabilitas perusahaan.

Melalui tahapan analisis tersebut, diharapkan studi ini mampu memberikan kesimpulan yang valid terkait peran struktur modal dan tingkat likuiditas berpengaruh pada profitabilitas perusahaan subsektor F&B yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data studi yang mencakup Variabel Independen yaitu Struktur Modal (X₁) dan Likuiditas (X₂), serta Variabel Dependen yaitu Profitabilitas (Y), yang diukur menggunakan data sebanyak 35 observasi, berikut disajikan hasil pengujian Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis berdasarkan output pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 27.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		35	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.38099 (04709104)	
Most Extreme Differences	Absolute	.143	
	Positive	.070	
	Negative	-.143	
Test Statistic		.143	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.067	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.064	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.058
		Upper Bound	.071

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil temuan dalam studi ini dilaksanakan dengan uji One-Sample Kolmogorov–Smirnov pada residual model regresi yang melibatkan variabel Struktur modal yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), likuiditas yang dianalisis menggunakan Current Ratio (CR), serta profitabilitas yang dijadikan tolok ukur dengan Return on Assets (ROA). Hasil studi mengungkapkan bahwa nilai besaran Asymp. Sig. (2-tailed) yang diketahui sebesar 0,067, sedangkan nilai signifikansi berdasarkan Monte Carlo sebesar 0,064. Kedua nilai tersebut berada di atas batas signifikansi yang ditentukan pada 0,05.

Hasil ini mengungkapkan bahwa residual regresi terdistribusi secara standar sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada variabel struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas telah memenuhi prasyarat asumsi normalitas. Seiring terpenuhinya asumsi tersebut, data penelitian tidak memerlukan perlakuan tambahan berupa transformasi data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

Maka dari itu, model regresi linier berganda yang digunakan dinilai sesuai dengan syarat kelayakan statistik. Maka dari itu, dapat dilanjutkan pada tahapan pengujian asumsi klasik berikutnya serta analisis peran struktur modal dan likuiditas dalam mempengaruhi profitabilitas industri subsektor F&B yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	156748.757	32006.365		4.897	.000		
	Struktur Modal (X1)	-.098	.027	-.691	-3.689	.001	.450	2.225
	Likuiditas (X2)	.001	.005	.021	.112	.912	.450	2.225

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Gambar 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasar pada temuan uji multikolinearitas yang dilakukan sebelumnya pada model regresi dengan variabel dependen Profitabilitas (Return on Assets) serta variabel independen Struktur Modal (Debt to Equity Ratio) dan Likuiditas (Current Ratio), hasil pengujian memperlihatkan bahwa nilai Tolerance yang didapatkan sebesar 0,450, sementara nilai untuk Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 2,225 tiap variabel independen.

Nilai tolerance yang tinggi daripada nilai 0,10 serta nilai VIF yang terdapat pada posisi lebih rendah dari batas 10 menggambarkan bahwa setiap variabel independen tidak memiliki keterikatan yang tinggi pada variabel independen lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal dan likuiditas dalam model regresi ini bersifat saling independen dalam menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan.

Hasil pengujian ini memperlihatkan bahwa model analisis regresi yang dimanfaatkan dalam studi ini tidak terjadi adanya isu multikolinearitas, meskipun melibatkan lebih dari satu variabel independen. Dengan demikian, masing-masing variabel bebas tetap mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen tanpa adanya gangguan hubungan linear ganda antarvariabel independen.

Maka dari itu, ditarik kesimpulan bahwa tidak ditemukan gejala multikolinearitas pada regresi yang menguji pengaruh adanya struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas. Artinya, model regresi dalam studi ini dinyatakan telah lolos uji asumsi klasik multikolinearitas dan dinyatakan sesuai dalam langkah pengujian regresi selanjutnya.

Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
Model		B	Std. Error	Beta	t	
1.	(Constant)	54853.464	17877.683		3.068	.004
	Struktur Modal	-.014	.015	-.243	-.961	.344
	Likuiditas	-.005	.003	-.413	-1.634	.112

a. Dependent Variable: Abs RES

Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasar temuan uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diperoleh besaran signifikansi untuk variabel struktur modal senilai **0,344** dan variabel likuiditas sebesar **0,112**. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih tinggi dari taraf signifikansi senilai 0,05.

Hasil tersebut mengungkapkan bahwa tidak terlihat adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga varians residual tidak berubah. Dengan demikian, model regresi yang menguji adanya peran struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas telah lolos uji asumsi heteroskedastisitas juga dapat diperuntukan untuk analisis selanjutnya.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.644 ^a	.414	.376	3651797.85023	1.883

a. Predictors: (Constant), Trans_CR, Trans_DER
 b. Dependent Variable: Trans ROA

Gambar 4. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasar pada hasil autokorelasi dengan statistik Durbin–Watson, diketahui nilai Durbin–Watson senilai **1,883**. Angka tersebut terletak dalam rentan 1,5 sampai dengan 2,5. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala autokorelasi pada model analisis regresi yang digunakan.

Dengan demikian, model regresi yang menguji peran struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas membuktikan tidak adanya masalah autokorelasi serta memenuhi kelayakan untuk digunakan sebagai dasar analisis selanjutnya.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.499	.467	39240.67556

a. Predictors: (Constant), Likuiditas (X2), Struktur Modal (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Gambar 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil temuan uji koefisien determinasi memperlihatkan nilai Adjusted R Square sebesar **0,467**, yang artinya 46,7% variasi profitabilitas (ROA) entitas subsektor F&B dapat diungkapkan oleh struktur modal (DER) dan likuiditas (CR). Sementara itu, 53,3% sisanya disebabkan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil ini mengungkapkan bahwa model analisis regresi memiliki kemampuan penjelasan yang cukup memadai, meskipun belum sepenuhnya menjelaskan seluruh variasi profitabilitas perusahaan.

Uji F dalam Menilai Pengaruh Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49020280454.481	2	24510140227.241	15.917	.000 ^b
	Residual	49274579778.262	32	1539830618.071		
	Total	98294860232.743	34			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Likuiditas (X2), Struktur Modal (X1)

Gambar 5. Output Uji F untuk Menilai Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan temuan penelitian pengujian signifikansi simultan (uji F), diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai F hitung $15,917 > F$ tabel 3,295. Hasil ini menegaskan bahwa struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) secara simultan mempunyai adanya pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan subsektor F&B yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023.

Maka, model regresi dinyatakan memenuhi syarat secara statistik, sehingga hipotesis yang membuktikan adanya pengaruh simultan struktur modal dan juga likuiditas terhadap profitabilitas dapat diterima.

Uji t untuk Menilai Pengaruh Secara Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	156748.757	32006.365		4.897	.000
	Struktur Modal (X1)	-.098	.027	-.691	-3.699	.001
	Likuiditas (X2)	.001	.005	.021	.112	.912

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Gambar 5. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Berdasarkan temuan uji signifikansi parsial (uji t), didapatkan bahwa variabel struktur modal (Debt to Equity Ratio) mempunyai nilai t hitung ialah $-3,699$ dan nilai t tabel $2,037$ serta tingkat signifikansi senilai $0,01$, yang berada lebih rendah dari taraf signifikansi $0,05$. Nilai absolut t hitung lebih besar dibandingkan t tabel. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal memiliki adanya pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (Return on Assets) industri subsektor F&B yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama rentan waktu 2019–2023.

Sementara itu, variabel likuiditas (Current Ratio) memperlihatkan nilai t hitung yang diperoleh senilai $0,112$, lebih rendah dibandingkan dengan t tabel senilai $2,037$, dengan angka signifikansi $0,912$ yang lebih besar dari $0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas secara parsial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas badan usaha. Temuan ini mengungkapkan bahwa kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek tidak serta-merta berdampak langsung terhadap tingkat laba yang dihasilkan.

Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas:

Berdasarkan temuan uji signifikansi simultan (uji F), didapat nilai signifikansi $0,000$ yang lebih rendah dari batas $0,05$ serta menunjukkan nilai F hitung sebesar $15,917$ yang lebih tinggi dibanding F tabel yang digunakan sebesar $3,295$. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) secara simultan memiliki adanya pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan subsektor F&B yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasar pada temuan uji signifikansi parsial (uji t), variabel struktur modal (Debt to Equity Ratio) memiliki nilai t hitung sebesar $-3,699$ dan tingkat nilai signifikansi $0,01 < 0,05$ serta nilai t hitung yang lebih tinggi secara absolut dibanding t tabel $2,037$. Hal ini mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (Return on Assets), sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil temuan uji t pada variabel likuiditas (Current Ratio) menunjukkan nilai t hitung senilai $0,112$ dan tingkat signifikansi $0,912 > 0,05$, serta nilai t hitung yang lebih rendah dibanding t tabel $2,037$. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh yang signifikan secara parsial pada profitabilitas, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.

KESIMPULAN

Berdasar pada temuan analisis data dan pembahasan, jika disimpulkan bahwa struktur modal dan likuiditas memberikan pengaruh yang tidak sama terhadap tingkat profitabilitas industri subsektor F&B yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada rentan waktu 2019–2023.

Hasil pengujian regresi secara simultan memperlihatkan variabel struktur modal dengan proksi Debt to Equity Ratio (DER) serta variabel likuiditas yang dijadikan tolok ukur dengan Current Ratio secara kolektif berpengaruh yang bermakna terhadap profitabilitas badan usaha. Hal ini diperkuat oleh hasil uji F, dengan nilai signifikansi senilai $0,000$ yang berada pada posisi rendah di bawah $0,05$ serta F hitung $15,917$ yang melebihi angka F tabel $3,295$, memperlihatkan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja laba perusahaan. Dengan demikian, model regresi yang dipakai dinilai sesuai secara statistik untuk guna menjelaskan keterkaitan antarvariabel yang diteliti.

Secara parsial, struktur modal terbukti menunjukkan pengaruh yang bermakna terhadap profitabilitas badan usaha. Temuan ini dibuktikan melalui nilai t hitung senilai $-3,699$ yang

secara absolut lebih tinggi dari nilai t tabel dengan jumlah 2,037 dengan besaran signifikansi sebesar nilai 0,010. Hal ini memperlihatkan bahwa kebijakan pembiayaan entitas berperan penting dalam menetapkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Sebaliknya, variabel likuiditas tidak menunjukkan memiliki efek yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini digambarkan dari nilai t hitung senilai 0,112 yang lebih rendah dibanding nilai t tabel senilai 2,037 dan signifikansi senilai 0,912 yang melebihi batas 0,05. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan tidak secara langsung menentukan besar kecilnya laba yang dihasilkan.

Nilai Adjusted R Square senilai 0,467 menggambarkan bahwa variasi profitabilitas perusahaan dapat dipaparkan oleh struktur modal dan likuiditas mampu menjelaskan senilai 46,7%, sementara sisanya senilai 53,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model studi, antara lain efisiensi operasional, kebijakan manajemen, serta kondisi ekonomi makro.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F., & Hwihanus. (2024). Analisis fundamental makro dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan karakteristik perusahaan dan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*.
- Ahmad, M., Nurfadila, Kadir, D., & Umar, N. A. (2025). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *Center of Economic Student Journal*, 8(3), 1134-1145. <https://doi.org/10.56750/csetc835>
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh return on assets (ROA) terhadap harga saham dengan earning per share (EPS) sebagai variabel intervening (studi kasus pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Febrianti, R. A., & Pramiana, O. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap tax avoidance. *Journal of Culture Accounting and Auditing*.
- Hasanah, K. N., & Erawati, T. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap kualitas laba. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*.
- Junaidin, J., Nurulrahmatia, N., & Ovriyadin, O. (2025). Struktur modal, debt to equity ratio (DER), dan net profit margin (NPM) pada PT Gudang Garam Tbk. *Sharing: Journal of Islamic Economics, Management and Business*.
- Marinaya, R. S. N., & Ruzikna, R. (2025). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*.
- Nafiah, N., & Munawaroh, A. (2026). Pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2024. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*.
- Parhusip, P. T., Mahendra, A., Siregar, T. M., & Sijabat, S. B. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan (JRAK)*, 11(2), 269-280.
- Prawesti, D. M., & Ariani, K. R. (2024). Analisis asset intensity, profitability, dan leverage terhadap cost stickiness. *Jurnal EMT KITA*.
- Pujia, D. P., & Suparman. (2023). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022). *Journal of Accounting Science and Technology (JAST)*, 2(2), 197-207.

- Putra, A. A., Sholahudin, M. I., Fajar, I., Santoso, B., & Pujia, D. P. (2025). Implementasi SAK-ETAP dan optimalisasi kompetensi pegawai dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan (studi kasus pada PT Mega Finance Jayanti). *JEMSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*.
- Rahmadhani, N. D. F., & Suwaidi, R. A. (2025). Pengaruh likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(2), 825-840.
- Sari, A. N., & Suryandani, W. (2023). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sinar Manajemen*, 10(1), 71-82.
- Sembiring, S., Sinaga, R. V., & Lase, B. (2022). Pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan (JRAK)*, 8(1), 141-155.
- Sembiring, Y. C. B., Ginting, R. J. B., & Sitanggang, A. (2024). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan (JRAK)*, 10(2), 219-233.
- Setiadi, H. (n.d.). Pengaruh tambahan penghasilan pegawai (TPP), disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai: Studi pada Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Banyumas perspektif ekonomi syariah [Skripsi, Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri].
- Silalahi, E. R. R., & Sihotang, V. A. P. (2021). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan (JRAK)*, 7(2), 153-166.
- Sinaga, A. N., Halim, C., & Sonia, S. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*.